

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Semiotik menjadi salah satu kajian yang bahkan menjadi tradisi dalam teori komunikasi. tradisi semiotics atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda merepresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan dan kondisi diluar tanda-tanda itu sendiri. Semiotik bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksikan pesan. Dalam sebuah komunikasi virtual memiliki tanda-tanda atau simbol-simbol yang terkandung didalamnya, seperti saat berinteraksi melalui media sosial Path.

Dalam komunikasi virtual ada bentuk dan isi yang disampaikan, tidak hanya penggunaanya yang terus melakukan interaksi, namun ada feedback dari pengguna lain saat seseorang telah memposting sesuatu didalamnya. Semua pengguna path bisa memberikan dampak positif maupun negatif setelah interaksi di Path berlangsung.

Kemudian berbicara media sosial, Path adalah media sosial yang berbeda dengan media sosial lainnya. banyak hal-hal unik didalamnya, orang-orang seperti ada pada satu tempat namun berbeda-beda kelompok, lalu mereka beradaptasi dan saling memahami setiap karakternya didalam jejaring sosial. Walaupun banyak bahasa yang asing atau yang tidak dipahami oleh orang lain, namun dengan mereka menggunakan *emoticon* dan *sticker* itu juga bisa dijadikan bahasa non-

verbal bagi penggunanya agar sesuai memahami apa yang sedang diperbincangkan pada media sosial.

Seiring dengan waktu media sosial dan perkembangan bahasanya tidak hanya memberikan hiburan kepada penggunanya, namun memperlihatkan betapa pentingnya media sosial saat ini sebagai tempat yang tepat mendapatkan dan berbagi informasi.

Hasil temuan dalam simbol komunikasi virtual para pengguna menggunakan ciri pada setiap percakapan mereka yang diadaptasi dari apa yang mereka lakukan pada realita. Fitur-fitur pendukung adalah salah satu daya tarik orang-orang ingin *sign-up* pada media sosial yang sedang *trend* saat ini yaitu media sosial Path. Masyarakat memilih media sosial ini karena melihat reputasi media sosial Path yang hampir seluruh masyarakat dunia menggunkanya, fasilitas yang ada semakin mendukung dan terpercaya saat digunakan untuk berkomunikasi dengan kerabat dekat. Dengan begitu pengguna aktif Path bisa melihat apa saja yang dilakukan orang lain, sehingga menghasilkan hal-hal unik yang di posting pada media sosial Path

### **5.1.1 Saran**

Berdasarkan temuan-temuan dan penjelasan diatas, peneliti mengajukan pokok-pokok saran yang dibagi menjadi saran akademis dan saran praktis.

### 5.1.2 Saran Akademis

Penelitian tentang semiotika selalu menarik untuk diteliti karena menyangkut aspek kehidupan sehari-hari manusia, seperti contoh dalam media sosial Path ada komunikasi interaktif sesama penggunanya. Berinteraksi sesama pengguna dan menanggapi postingan dan percakapan mereka di Path. Lebih spesifik lagi, penelitian ini berparadigma konstruktivisme mengenai konstruksi makna simbol yang digunakan saat *share* suatu hal dan orang lain yang memberikan persepsi terhadap postingannya tersebut.

### 5.1.3 Saran Praktis

Bertitik tolak dari pembahasan diatas, penulis dapat menentukan saran yang mudah-mudahan dapat di pertimbangkan sebagai salah satu masukan terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan yaitu:

1. Tidak seluruh kemampuan yang dihasilkan teknologi tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat, dikarenakan ada masalah yang tidak dapat dipecahkan melalui dunia virtual. Sehingga kita harus bijak dalam memanfaatkan media sosial. Khususnya media sosial Path.
2. Komunikasi merupakan hal yang vital bagi kehidupan manusia. Namun untuk menghindari salah penafsiran, salah persepsi dan prasangka yang tidak diinginkan, oleh sebab itu untuk lebih efektif jika proses komunikasi antara dua arah atau lebih dilakukan secara langsung atau tatap muka.
3. Intensitas penggunaan media sosial sebaiknya tidak dilakukan secara berlebihan. Karena banyak kerugian yang timbul dari penggunaan berlebih

tersebut, seperti waktu terbuang, kurang berinteraksi dengan lingkungan yang ada disekelilingnya, dan akan mengganggu orang lain jika hal tersebut dilakukan di tempat umum.

4. Jadikan media sosial untuk melatih kepekaan sosial. Dengan mengikuti perkembangan informasi terkini kita dapat mengamati perkembangan isu yang ada, sehingga memungkinkan kita untuk memberi opini berupa kritik dan saran solutif.